

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADLET  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN KEDOYA SELATAN 04  
PAGI**

Putri Indah Nurmalasari<sup>1</sup>, Oktian Fajar Nugroho<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD FKIP, Universitas Esa Unggul  
[zaylaainul@gmail.com](mailto:zaylaainul@gmail.com)<sup>1</sup>, [oktian.fajar@esaunggul.ac.id](mailto:oktian.fajar@esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using the interactive learning media Padlet on the learning interest of fifth-grade students at SDN Kedoya Selatan 04 Pagi. The research background is based on the low learning interest of fifth-grade students, caused by the limited variety of learning media and the dominance of lecture methods in class. This research employs a quantitative approach with a correlational method. The population consists of all fifth-grade students at SDN Kedoya Selatan 04 Pagi, totaling 60 students, with a sample of 30 students from class V B selected using purposive sampling. Data collection techniques include observation and questionnaires to measure students' learning interest before and after the use of interactive Padlet media. Data analysis was conducted using normality, homogeneity, and linearity tests, N-Gain, t-test, Pearson Product Moment correlation, coefficient of determination, and simple linear regression. The results show a positive and significant effect. The t-test obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a significant difference in average learning interest between before (76.57) and after (89.57) using interactive Padlet media. The correlation test shows a relationship between the two variables with a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.797. Furthermore, the coefficient of determination ( $R$  Square) indicates that the use of interactive learning media Padlet contributes 63.5% to students' learning interest, while the remaining 36.5% is influenced by other factors. The study concludes that using interactive learning media Padlet significantly improves the learning interest of fifth-grade students at SDN Kedoya Selatan 04 Pagi.*

**Keywords:** *Learning Interest, Interactive Learning Media, Elementary School*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *padlet* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Kedoya Selatan 04 Pagi. Latar belakang penelitian ini dikarenakan oleh rendahnya minat belajar siswa di kelas V SDN Kedoya Selatan 04 Pagi yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, dan dominasi metode ceramah di kelas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kedoya Selatan 04 Pagi yang berjumlah 60 siswa, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas V B yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media interaktif *padlet*. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, linearitas, n-gain, uji-t, korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi, dan regresi linear. Hasil

penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil uji-t memperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata minat belajar yang signifikan antara sebelum (76,57) dan sesudah (89,57) penggunaan media interaktif *padlet*. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,797. Selanjutnya, hasil uji determinasi ( $R$  Square) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *padlet* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,5% terhadap minat belajar siswa, sementara 36,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran interaktif *padlet* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Kedoya Selatan 04 Pagi.

**Kata Kunci :** *Minat Belajar, Media Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu peran penting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga menjadi faktor kunci dalam menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan juga merupakan proses untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Pendidikan di era digital ini memiliki banyak tantangan dan peluang yang baru. Salah satu aspek penting dalam pendidikan

dasar yang dimana guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu membangkitkan minat belajar siswa secara aktif dan menyenangkan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini juga memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran. Penerapan teknologi dalam pembelajaran menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan dapat mendorong minat siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Sebagaimana dibuktikan oleh banyaknya sumber daya pembelajaran dan munculnya berbagai tuntutan akan proses pembelajaran yang

lebih terorganisir dan metodis, pendidikan juga bergantung pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Yanti et al., (2025). Di era digital ini, pemanfaatan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendorong peningkatan minat belajar siswa. Dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu penggunaan media pembelajaran interaktif dapat mempermudah interaksi antar guru dan siswa, sehingga saat kegiatan pembelajaran akan terasa lebih efektif dan efisien.

Pada proses pembelajaran sering terlihat siswa yang tidak memiliki perhatian yang kurang saat penyampaian materi, sehingga terjadi kurangnya minat siswa pada pembelajaran. Minat merupakan kecenderungan / keinginan / ketertarikan terhadap sesuatu secara sukarela tanpa adanya paksaan, sehingga dapat membuat seseorang lebih memperhatikan dan memahami apa yang dilihatnya (Insani et al., 2021). Dan minat belajar merupakan kecenderungan yang relatif tetap untuk memperhatikan dan menyukai suatu kegiatan

yang ditandai dengan sikap, ketertarikan, kemauan, dorongan, ketekunan, perhatian, serta berperan penting dalam mendorong semangat belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Dina, 2022).

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan semangat, partisipasi yang aktif, serta keingintahuan selama proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa merasa tidak fokus, bosan, bahkan pasif di dalam kelas, sehingga berdampak pada penurunan prestasi akademik. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang akan berdampak dalam pemahaman konsep yang kurang optimal. Sehingga diperlukannya strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran interaktif yang sesuai dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru dapat sangat membantu dalam penyampaian materi dengan memasukkan media

pembelajaran ke dalam pelajaran dan kegiatan mereka, yang akan sangat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Auliyawati & Nugroho, 2023).

Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa, seperti senang, aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kesehatan fisik dan psikologis siswa, bakat dan minat pribadi siswa, serta persepsi siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, serta media dan teknologi. Menurut Putri et al., (2022) faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu 1) pendekatan dan komunikasi guru terhadap siswa 2) metode pembelajaran yang diterapkan guru, 3) penggunaan media belajar, 4) dukungan dan perhatian dari orang tua, dan 5) lingkungan pertemanan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V B SDN Kedoya Selatan 04 Pagi, ditemukan beberapa permasalahan yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus, serta media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai bentuk seperti video, animasi, simulasi, serta permainan edukatif (Faturrokhman, 2024).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Padlet*. *Padlet* adalah salah satu bentuk teknologi yang memungkinkan untuk dimanfaatkan menjadi media pembelajaran digital, dimana penggunaannya dapat berkolaborasi dalam bentuk teks, foto, tautan atau konten lainnya

(Dewi et al., 2024). Selain itu, *Padlet* juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, berbagi ide, dan belajar secara aktif bersama teman-teman sekelasnya. Hal ini tentunya sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran pada siswa kelas V sekolah dasar yang masih membutuhkan stimulasi visual dan interaktif dalam proses belajarnya. Dengan penggunaan *Padlet*, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif *Padlet* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V B SDN Kedoya Selatan 04 Pagi.”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Padlet* terhadap minat belajar siswa kelas V B SDN Kedoya Selatan 04 Pagi. Penelitian dilaksanakan di SDN

Kedoya Selatan 04 Pagi pada semester genap tahun 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 60 siswa, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas V B yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur minat belajar siswa dan penggunaan media *Padlet*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, linearitas, uji t, uji korelasi, determinasi, dan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan uraian hasil analisis data yang dilakukan, selanjutnya akan dibahas terkait hasil penelitian. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media *Padlet*. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan ketertarikan siswa

dalam mengikuti pembelajaran. Hasil uji validitas saat uji coba minat belajar siswa memperoleh 24 butir pernyataan yang valid, dan pada uji validitas media interaktif *Padlet* memperoleh 25 butir pernyataan yang valid. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diperoleh 0,905 pada uji pada coba minat belajar siswa dan 0,922 pada uji coba media interaktif *Padlet*. Hasil interpretasi dari kedua variabel tergolong tinggi sehingga instrument penelitian ini layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows 24*.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Media Interaktif Padlet	.966	30	.434
Pretest Minat Belajar Siswa	.934	30	.062
Posttest Minat Belajar Siswa	.944	30	.120

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan variabel media pembelajaran interaktif *padlet* (X) sebesar  $0,434 > 0,05$ , dan pada variabel minat belajar siswa (Y) diperoleh nilai signifikan pretest sebesar  $0,062 > 0,05$  dan nilai signifikan posttest sebesar  $0,120 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok yang dibandingkan adalah homogen atau tidak secara dua pihak yang diambil dari kelompok sampel yang diuji.

**Tabel 2 Uji Homogenitas**

Skor Minat Belajar			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
.162	1	58	.688

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,688 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau dapat dikatakan data tersebut homogen.

Lalu, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa

dengan menggunakan *test of linearity* dengan kriteria jika nilai signifikan pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear dengan bantuan *SPSS for windows 24*.

**Tabel 3 Uji Linearitas**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest Minat Belajar * Media Interaktif Padlet	Linearity	578.766	1	578.766	202.287	.000
	Deviation from Linearity	25.684	13	1.976	.691	.746
	Within Groups	42.917	15	2.861		
Total		647.367	29			

Hasil uji linearitas dari table diatas diperoleh nilai signifikan pada *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,746 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan dan tidak terdapat penyimpangan dari linearitas antara minat belajar dan media pembelajaran interaktif *padlet*.

Selanjutnya melakukan uji regresi linear sederhana untuk menguji seberapa besar pengaruh antar satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Dalam pengujian ini diambil berdasarkan pada nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4 Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Standardized		Unstandardized	
		Coefficients		Coefficients	
		Std.			
Model	B	Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.386	1.093		5.842	.000
Media Padlet	.085	.012	.797	6.975	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh hasil nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 6,386 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,085, sehingga persamaan regresi dapat ditulis

sebagai berikut  $Y = 6,386 + 0,085X$ . Persamaan tersebut dapat membuktikan bahwa pada nilai konstanta sebesar 6,386 terjadi perubahan pada X sebesar 0,085 yang artinya terjadi perubahan pada

media pembelajaran interaktif *padlet* sebesar satu satuan maka akan mengalami peningkatan minat belajar sebesar 0,085.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji korelasi dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 5 Uji Korelasi (r)**

		<b>Correlations</b>	
		Media Padlet	Minat Belajar Siswa
Media Padlet	Pearson Correlation	1	.797**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	30	30
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.797**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y sebesar 0,797 berada di interval dari 0,60 – 0,90 dengan tingkat korelasi kuat, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Maka hubungan antara variabel X dan variabel Y kuat dan positif, sehingga semakin baik penggunaan media

interaktif *padlet*, semakin tinggi minat belajar siswa.

Selanjutnya uji determinasi menggunakan aplikasi *SPSS for windows 24* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai suatu variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut.

**Tabel 6 Uji Determinasi (r<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
		R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model	R	Square	R Square	Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.622	.323

a. Predictors: (Constant), Media Interaktif Padlet

b. Dependent Variabel: Minat Belajar Siswa

Hasil uji determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,635 yang artinya 63,5% variasi variabel terikat yaitu minat belajar dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas yaitu media pembelajaran interaktif *padlet*.

Kemudian uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test minat belajar siswa dengan menggunakan *paired sample t-test*.

**Tabel 7 Uji-t**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tail)
		Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair	Media	n	Mean	Lower	Upper				
1	Minat Belajar	67	75.9453	74.272	77.666	91.708	29	.000	

Hasil yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 91,708 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Jadi dapat dituliskan  $91,708 > 2,045$  dengan nilai  $p\ value$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran interaktif Padlet terhadap minat belajar siswa kelas V B SDN Kedoya Selatan 04 Pagi. Media Padlet memberikan kontribusi sebesar 63,5% terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif sangat disarankan untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Auliyawati, J., & Nugroho, O. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi IPA. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 61–64. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v15i2.9117>

Dewi, F. F., Utomo, A. P. Y., Widyawati, T. K., Rohman, D., Pramono, D., Kesuma, R. G., & Yunanda, N. S. (2024). Padlet sebagai Media Pembelajaran Teks Kritik Sastra dan Esai di SMAN 9 Semarang. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 46–58.

Dina, D. L. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Lancang Kuning. *Jurnal Tafidu*, vol 1 no., 1–9.

Faturrokhman, R. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa Di Sekolah Smk Pembangunan. *Jip*, 2(4), 713–721.

- Insani, N., Aulia, P., Araniri, N., & Wardany, D. K. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 3(1), 9–22.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang*. (9).
- Yanti, V. D., Manurung, A. S., & Unggul, U. E. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media POP UP BOOK Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 05(01), 395–400.